

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Katapang pada kelas XI IPS dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan penerapan konsep pada siswa kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan model *collaborative learning* teknik *buzz group*. Artinya, model *collaborative learning* teknik *buzz group* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan penerapan konsep pada siswa dalam pembelajaran ekonomi materi indeks harga dan inflasi.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penerapan konsep pada siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *collaborative learning* teknik *buzz group* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Artinya, model *collaborative learning* teknik *buzz group* lebih efektif digunakan terhadap peningkatan kemampuan penerapan konsep pada siswa dibandingkan dengan metode ceramah dalam pembelajaran ekonomi materi indeks harga dan inflasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model *collaborative learning* teknik *buzz group* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Teknik *buzz group* efektif dalam meningkatkan kemampuan penerapan konsep siswa. Model *collaborative learning* teknik *buzz group* ini dapat digunakan sebagai salah satu metode yang sesuai dan dapat mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 dikarenakan metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah, agar menciptakan MGMP tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat juga dilakukan dengan

memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pelatihan, seminar diklat dan yang lainnya, sehingga guru di sekolah mampu menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penerapan konsep siswa.

3. Bagi siswa, keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah terlebih dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan penerapan konsep, siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga potensi kemampuan penerapan konsep dapat berkembang terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan dengan mencakup materi yang lebih luas dan dapat pula mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif agar kemampuan penerapan konsep siswa dapat berkembang.